

**HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN PERILAKU
MEMAAFKAN PADA REMAJA DENGAN ORANGTUA
YANG BERCERAI**

Oleh:

Nisrina Huwaida

Dosen Pembimbing:

Ratna Supradewi, S.Psi., M.Si, Psi

Zamroni, S.Psi., M.Psi, Psikolog

Fakultas Psikologi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email: nisrinahuwaida@std.unissula.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku memaafkan pada remaja dengan orangtua yang bercerai. Subjek dalam penelitian ini merupakan remaja usia 13-22 tahun yang mengalami orangtua bercerai berjumlah 88 remaja yang tergabung dalam komunitas *broken home* “KAMU KUAT”. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling purposive*. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan skala regulasi emosi dengan jumlah 20 aitem dengan nilai koefisien reliabilitas 0,671 dan skala perilaku memaafkan dengan jumlah 17 aitem dengan nilai koefisien reliabilitas 0,897. Uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara regulasi emosi dengan perilaku memaafkan dengan nilai $R=0,103$ dan $F_{hitung} = 9,838$ dengan taraf signifikansi 0,002 ($p<0,05$).- Sumbangan efektif regulasi emosi terhadap perilaku memaafkan pada remaja dengan orangtua bercerai sebesar 10,3%, sedangkan sebesar 89,7% dipengaruhi oleh faktor lain baik internal maupun eksternal dari individu yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: Memaafkan, Regulasi Emosi

**RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL REGULATION AND
FORGIVENESS BEHAVIOR IN ADOLESCENTS
OF DIVORCED PARENTS**

Nisrina Huwaida

Faculty of Psychology

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email: nisrinahuwaida@std.unissula.ac.id

Advisor:

Ratna Supradewi, S.Psi., M.Si, Psi

Zamroni, S.Psi., M.Psi, Psikolog

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the relationship between emotional regulation and forgiveness behavior in adolescents with divorced parents. Subjects in this study were 88 adolescents aged 13-22 years who had divorced parents. The subjects are members of "KAMU KUAT" broken home community. The sampling method used in this study was purposive sampling. The data collection instruments used were scale of emotion regulation and Transgression-Related Interpersonal Motivation (TRIM)-18. The emotional regulation scale consists of 20 items with a reliability coefficient value of 0.671. The TRIM-18 used in this study consists of 17 items with a reliability coefficient value of 0.897. The data was analyzed using the Pearson product moment correlation. The result showed that there is a significant relationship between emotional regulation and forgiveness behavior in adolescents of divorced parents, with a value of $R = 0.103$ and $F = 9.838$ with a significance level of 0.002 ($p < 0.05$). The data analysis also showed that emotional regulation gave 10.3% of effective contribution to forgiveness behavior in adolescents with divorced parents, while 89.7% was influenced by other factors, both internal and external from individuals who were not included in this study.

Keyword: *Forgiveness, Emotion Regulation*